

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya, antara lain diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak yang dilakukan sejak masih di dalam kandungan sampai lima tahun pertama kehidupannya, yang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan meningkatkan kualitas anak agar mencapai tumbuh kembang yang optimal, baik fisik, mental, emosional maupun sosial serta memiliki intelegensi yang majemuk. (Atiqa, 2016)

Dukungan nutrisi yang baik sangat penting pada masa neonatus. Air susu ibu (ASI) merupakan nutrisi terbaik bagi bayi sampai berumur 6 bulan karena mempunyai komposisi gizi yang lengkap dan ideal untuk tumbuh kembang bayi. *World Health Organization (WHO)* dan *United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)* merekomendasikan pemberian ASI pada bayi sampai dengan usia dua tahun. Sedangkan *American Academy Of Pediatric (AAP)* merekomendasikan pemberian ASI sampai dengan usia diatas satu tahun dengan ASI Eksklusif sampai 6 bulan. (Sofyana, 2011)

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 di Indonesia, pemberian ASI baru mencapai 15,3% dan pemberian susu formula meningkat tiga kali lipat dari 10,3% menjadi 32,5%.(Griselia,2014). Rendahnya

pemberian ASI dapat menjadi ancaman bagi Tumbuh Kembang Anak (TKA). Sementara itu, menurut Satuan Tugas ASI Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), pemberian ASI bisa menurunkan persentase kematian hingga 13%. (Atiqa, 2016).

ASI adalah hadiah terindah dari ibu kepada bayi yang disekresikan oleh kedua belah kelenjar payudara ibu berupa makanan alamiah atau susu terbaik bernutrisi dan berenergi tinggi yang mudah dicerna dan mengandung komposisi nutrisi yang seimbang dan sempurna untuk tumbuh kembang bayi yang tersedia setiap saat, siap disajikan dalam suhu kamar dan bebas dari kontaminasi. (Wiji, 2013)

Menuru Purwandari (2014), Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara, bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian. Menurut Soetjiningsih perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Ada beberapa aspek perkembangan anak yang berkaitan. Perkembangan pada satu aspek akan memengaruhi aspek lain. Anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal jika seluruh aspeknya berkembang baik, tentu saja dengan pengasuhan dari orang tua. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfa Diya Atika dengan judul “Perbedaan Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Yang Diberikan Asi Eksklusif Dan Non Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas

Kelurahan Tamalanrea Makassar” mendapatkan hasil bahwa perkembangan bayi yang diberikan susu formula sebesar 89.19% mendapatkan keterlambatan perkembangan sedangkan bayi yang diberikan ASI Eksklusif sebesar 67,57% mengalami tahap perkembangan normal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Fatimah (2013) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Dipuskesmas Bangetayu Semarang” Data yang diambil pada bulan Maret tahun 2013 di Puskesmas Bangetayu dari 201 bayi hanya 49 (15,2 %) bayi yang diberi ASI eksklusif dan cakupan pemberian ASI eksklusif masih sangat rendah bila dibandingkan dengan pencapaian target di Kota Semarang yaitu 49,04 %. Hasil studi pendahuluan bayi usia di bawah 6 bulan hanya 3 dari 10 bayi yang diberi ASI Eksklusif, sedangkan yang lainnya sudah diberi susu formula. Hasil studi pendahuluan dengan 10 orang ibu yang bertempat tinggal di wilayah bangetayu kulon yang mempunyai bayi usia di bawah 6 bulan adalah 7 orang ibu tidak mengetahui efek pemberian susu formula pada bayi usia dibawah 6 bulan. Dari penjelasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Studi Deskriptif Perkembangan Bayi Usia 6-8 Bulan Yang Diberikan ASI Eksklusif Dan Non Eksklusif Kelurahan Bangetayu Kulon Kecamatan Genuk Kota Semarang”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka dirumuskan masalah penelitian yaitu :

Bagaimana studi deskriptif perbandingan perkembangan bayi usia 6-8 bulan yang diberikan ASI eksklusif dan ASI non eksklusif ?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui studi deskriptif perbandingan perkembangan bayi usia 6-8 bulan yang diberikan ASI Eksklusif dan Non Eksklusif di wilayah Kelurahan Bangetayu Kulon Kecamatan Genuk Kabupaten Semarang.

### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk Mengetahui Perkembangan Bayi Usia 6-8 Bulan yang diberikan Asi Eksklusif di wilayah kelurahan bangetayu kulon kecamatan genuk kabupaten semarang.
- b. Untuk Mengetahui Perkembangan Bayi Usia 6-8 Bulan yang diberikan Asi Non Eksklusif di wilayah kelurahan bangetayu kulon kecamatan genuk kabupaten semarang.
- c. Untuk Mengetahui Perbandingan Perkembangan Bayi Usia 6-8 Bulan Yang Diberikan ASI Eksklusif dan Non Eksklusif di wilayah kelurahan bangetayu kulon kecamatan genuk kabupaten semarang.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Akademik

- a. Untuk menambah wawasan , sebagai referensi tambahan untuk pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan perkembangan bayi
- b. Dapat menjadi acuan atau minimal sebagai bahan pembanding bagi mereka yang akan meneliti masalah yang sama.

### 2. Aplikatif

- a. Sebagai informasi bagi fisioterapi agar dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya ASI dimulai sejak ibu hamil hingga pada saat persalinan.
- b. Untuk mencegah keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan.
- c. Untuk bayi yang telah mengalami keterlambatan tumbuh kembang harus di fisioterapi sedini mungkin.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul,Nama, Tahun	Sasaran	Variabel yang diteliti	Metode	Hasil
1	Perbedaan pertumbuhan dan perkembangan bayi Usia 6 bulan yang diberikan asi eksklusif dan Non eksklusif di wilayah kerja	Bayi Usia 6 Bulan	Pertumbuhan meliputi tinggi badan dan berat badan menggunakan rujukan buku WHO NCHS yaitu Z-score	Untuk menentukan sampel penelitian maka peneliti akan menggunakan teknik	Terdapat perbedaan bermakna (berat badan dan tinggi badan) bayi usia 6 bulan yang diberikan ASI eksklusif dan non eksklusif dengan nilai signficancy $p < 0,05$ ,

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

	puskesmas Kelurahan tamalanrea makassar		Kemudian perkembangan meliputi sistem neuromusculer, keterampilan, bicara, emosi dan sosial menggunakan buku KPSP	"total sampling". Dengan sampel 51 orang	yaitu berat badan nilai $p = 0.007$ dan tinggi badan nilai $p = 0.001$ . 2. Terdapat perbedaan bermakna perkembangan bayi usia 6 bulan yang diberikan ASI eksklusif dan non eksklusif dengan nilai signficancy $p < 0,05$ , yaitu nilai $p = 0.001$ .
2	Perbedaan dampak pemberian nutrisi asi eksklusif terhadap perubahan ukuran antropometri dan status imunitas pada neonatus dirumah sakit umum daerah (RSUD) al ihsan provinsi jawa barat	Neonatus usia 0-1 bulan	Meliputi ukuran Antropometri, panjang badan, berat badan dan status imunitasnya	Teknik menggunakan cohort studdy dengan sampel 61 neonatus	Hasil penelitian diuraikan dalam bentuk karakteristik neonatus, jenis nutrisi asi eksklusif dan non eksklusif perubahan ukuran antropometri berat badan dan tinggi badamn serta tingkat neonates
3	Perbandingan pertumbuhan bayi yang diberi asi eksklusif dengan pengganti air susu ibu (pasi) dikelurahan kebon jeruk jakarta	Bayi berusia 0-6 bulan yang diberikan Asi Eksklusif dan pengganti Air susu ibu (PASI)	Pertumbuhan bayi meliputi berat badan, panjang badan dan lingkar kepala	Teknik penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel 70 orang	Dari penelitian ini dijelaskan bahwa bayi yang mengkonsumsi asi berat badannya lebih ringan dibanding dengan yang mengkonsumsi mpasi, tetapi dalam hal itu berat badan bayi dalam kategori normal
	UlfaDiya Atiqa, 2016				
	Haris Sofyana, 2011				
	Wulan Ambarwati, 2014				

Jadi penelitian yang akan saya lakukan ini berbeda dengan penelitian terdahulu jika penelitian terdahulu menggunakan kriteria bayi berusia 6 bulan saja,disini saya menggunakan menggunakan bayi usia 6-8 bulan, dan metode penelitian yang digunakan juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif komparatif dan pengambilan samplangnya menggunakan teknik total sampling tetapi di penelitian saya, saya menggunakan metode analitik observasional dan pengambilan samplangnya menggunakan teknik purposive sampling.

